

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji coba dan implementasi terhadap rancang bangun aplikasi pengendalian inventori menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) pada Klinik H2LC Surabaya maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil penelitian Tugas Akhir berupa aplikasi berbasis *desktop*.
2. Aplikasi pengendalian inventori menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) dapat digunakan untuk menginformasikan kepada apoteker bahwa suatu produk kapan harus dilakukan pemesanan kembali sesuai dengan hasil perhitungan ROP (titik pesan kembali) / titik stok minimum pemesanan kembali suatu produk.
3. Aplikasi pengendalian inventori menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) dapat membantu apoteker dalam mengambil keputusan terhadap jumlah produk optimal yang akan dipesan kembali untuk meminimalisir biaya pesan dan biaya simpan.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan kepada peneliti berikutnya apabila ingin mengembangkan aplikasi pengendalian inventori ini agar menjadi lebih baik adalah sebagai berikut.

1. Aplikasi pengendalian inventori menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) pada Klinik H2LC dapat dikembangkan dengan menambah notifikasi apabila stok produk mendekati titik tidak aman atau titik pemesanan kembali.
2. Tampilan form aplikasi pengendalian inventori masih sederhana sehingga penulis selanjutnya diharapkan dapat meningkatkan tampilan form agar lebih menarik.
3. Sebagai pembandingan dapat dicoba dengan metode yang lain seperti metode *winter*, metode *holt* dan metode *permalan* yang lainnya. Sebagai pembandingan persediaan dapat digunakan metode lain, selain metode EOQ misalnya *Economic Production Quantity* (EPQ), *Material Requirement Planning* (MRP) ataupun *Just In Time* (JIT).